

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi keuangan menjadi informasi yang penting untuk membantu kesuksesan suatu perusahaan termasuk juga usaha pada level yang lebih kecil (Prastika dan Purnomo, 2020). Informasi keuangan yang berupa data keuangan perusahaan merupakan informasi penting bagi manajemen perusahaan (Sagita et al., 2021). Informasi keuangan yang berkualitas harus menyajikan informasi keuangan yang akurat dan terkini dari perusahaan. Dalam memberi informasi keuangan, sistem informasi akuntansi dapat dijadikan acuannya. (Prastika, 2020).

Informasi penting bagi suatu perusahaan, dikarenakan keputusan diambil sesuai informasi yang ada di perusahaan itu. Didalam buku *Management Informations System* Gordon B. Davis mendefinisikan informasi adalah data yang sudah diubah jadi data bermanfaat untuk penerima, data itu berbentuk sesuatu yang bisa dipahami untuk membuat keputusan saat ini ataupun di masa depan.

Informasi juga bisa dikatakan sebagai hasil dari data yang diolah yang berguna untuk penerimanya (Sutanta, 2022).

Informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi keuangan merupakan dasar yang penting bagi pemilik perusahaan atau UMKM untuk membuat keputusan. Adanya informasi keuangan dapat menjadi acuan bagi UMKM untuk menentukan alokasi sumber daya yang paling tepat untuk kegiatan usaha (Sagita, 2021). Tapi sebenarnya di pengelolaan usahanya masih banyak yang tidak memakai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, yang

membuat kualitas informasi keuangan menjadi rendah. (Prastika dan Purnomo, 2020).

Kualitas informasi keuangan secara signifikan dipengaruhi sistem informasi yang memadai. Semakin baiknya suatu sistem informasi, maka kualitas informasi menjadi lebih baik, dan kualitas informasi ini lebih memudahkan berbagai kegiatan bisnis UMKM. Terdapat tiga fungsi bisnis yang dapat terpenuhi apabila menerapkan sistem informasi akuntansi :

1. Mencatat dan menyimpan berbagai kegiatan yang ada di UMKM.
2. Mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.
3. Menjaga aset dan data dari segala bentuk risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal di UMKM (Rommey dan Steinbart, 2022).

Pengelolaan perusahaan tidak hanya dapat dilakukan dengan sistem informasi akuntansi, tetapi juga harus memanfaatkan teknologi informasi, termasuk UMKM. Dijaman sekarang yang semakin kompetitif perusahaan dituntut siap dan memanfaatkan teknologi informasi agar aktivitas perusahaan menjadi efisien dan efektif (Sani et al., 2020). Ketelitian dan efisiensi pekerjaan dapat meningkat dengan adanya teknologi informasi, sehingga penerapannya menjadi efektif (Kamal et al., 2020). Selain itu, biaya operasional dan alokasi anggaran untuk keperluan usaha juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi (Fatimah dan Azlina, 2021). Banyaknya manfaat yang didapat dari penggunaan teknologi informasi membuat perusahaan terus berinovasi dalam teknologi informasi, inovasi teknologi informasi itu dapat membantu perusahaan dalam berbagai hal (Nugroho et al., 2021). Pada kenyataannya meskipun

teknologi informasi penting untuk pengelolaan usaha, sebagian besar UMKM belum menyadari hal ini. Sebagian UMKM masih menjalankan usahanya dengan cara yang tradisional. (Sagita, 2021).

Dalam industri seperti UMKM, salah satu bagian terpentingnya adalah sumber daya manusia yang relevan untuk berkontribusi pada keberhasilan perusahaan. Selain sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh tujuan dan visi perusahaan. Akibatnya, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan baik untuk membantu tujuan UMKM tercapai. (Winda, 2022). Individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dapat dikatakan menjadi sumber daya manusia berkualitas yang berkontribusi bagi keuntungan perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan sumber inovasi dan gagasan yang dapat membantu organisasi untuk berkembang (Nurillah dan Dul, 2022). Pendidikan dan pengetahuan individu dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam kegiatan perusahaan, sumber daya manusia dan teknologi informasi saling melengkapi dan saling mendukung dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Sumber daya manusia berperan sebagai peran utama dan teknologi informasi sebagai peran pendukung. Kedua faktor ini juga berperan penting dalam akuntansi, terutama untuk menghasilkan informasi keuangan (Kevin, 2019). Meskipun Indonesia memiliki sumber daya manusia yang besar, namun kompetensinya masih terbilang sangat rendah. Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan juga menyampaikan bahwa Indonesia masih memiliki kualitas sumber

daya manusia yang rendah dan berdampak pada penurunan daya saing bagi sumber daya manusia di Indonesia. (Rokhmanah dan Nunung, 2022).

Karyawan atau pengusaha dengan *human capital* yang lebih tinggi memberikan kompetensi dan konsistensi pada layanannya. Sehingga berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk lebih memberikan kualitas produk dengan pemanfaatan informasi keuangan yang relevan. Untuk menambah wawasan dan kompetensi sumber daya manusia di UMKM dapat dilakukan dengan pelatihan dan sosialisasi. Lemahnya pengetahuan akuntansi menjadi faktor utama yang menyebabkan UMKM sulit berkembang (Ari et al, 2021).

Banyak orang yang bekerja untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi kesulitan karena tidak dapat menjalankan akuntansi dengan mudah dan karena mereka kurang menyadari pentingnya akuntansi (novianti et al., 2022). Sebagian Pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak dapat memperluas bisnis mereka karena ketidakmampuan untuk menerapkan aplikasi informasi akuntansi seperti moka pos dan kasir pintar. (Kusuma, 2022) bahwa usaha kecil sudah memahami informasi akuntansi, tetapi masih kurang menggunakannya. Sebagian besar pelaku UMKM mencatat akuntansi dengan hanya menghitung jumlah kas masuk dan keluar, tanpa mempertimbangkan apakah uang itu digunakan untuk bisnis atau hal lain. Apabila pendapatan lebih dari pengeluaran dan apabila penghasilan tahun ini lebih dari tahun sebelumnya, pelaku UMKM menyebut bahwa bisnisnya tersebut sukses. Sebenarnya banyak masalah terkait yang tak diketahui oleh para pelaku UMKM diantaranya pada penerapan

informasi akuntansi terkait pengolahan keuangan UMKM. Sehingga banyak pengusaha hanya membuat rincian pembukuan sederhana dengan hanya mencatat penjualan dan pendapatannya saja.

Pada fenomena kualitas informasi keuangan di UMKM, pencatatan keuangan masih dianggap kurang penting bagi banyak pelaku UMKM. Padahal, pencatatan keuangan yang baik dapat menolong UMKM agar tahu bagaimana kondisi keuangan usahanya, seperti keuntungan, kerugian, dan arus kas. Pada masa kini, sebagian besar UMKM belum memiliki pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan. Sehingga, mereka masih menggunakan cara-cara tradisional dalam mengelola keuangan usahanya. Karena tidak paham akan akuntansi, menurut survei 90% UMKM tidak bertahan lebih dari 5 tahun di Indonesia (Nur, 2022).

Di Kabupaten Batubara, UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi local. Salah satu studi yang relevan dilakukan oleh Anzani, Marliyah, dan Laylan Syafina (2024), yang meneliti Toko Sahrul sebagai salah satu UMKM binaan di Kabupaten Batubara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan tidak sistematis, serta tidak didukung dengan pemahaman dasar mengenai akuntansi. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang dihasilkan dan menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis maupun mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Lufriansyah dan Alis (2023), yang meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Batubara. Dalam studi tersebut, disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dan pemahaman terhadap standar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, kompetensi individu dalam mengendalikan informasi akuntansi, yang dalam hal ini direpresentasikan oleh *locus of control*, tidak memoderasi pengaruh tersebut. Artinya, walaupun pelaku UMKM memiliki pemahaman internal terhadap kontrol usaha, faktor teknis seperti penerapan sistem dan kompetensi tetap lebih dominan.

Dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwasannya pemberian informasi keuangan yang berkualitas perlu banyak perbaikan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi yang relevan. Selain itu penerapan sistem informasi akuntansi juga sangat penting, sebab akuntansi pada basisnya mempunyai tujuan dalam memberi informasi yang bagi pengambil keputusan. Pentingnya pemahaman serta kompetensi sumber daya manusia pada proses bisnis dalam sistem informasi akan mendukung keberhasilan kegiatan usaha.

Dari fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti akhirnya memutuskan untuk membuat topik penelitian yang berjudul

“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Dalam pengelolaan usaha UMKM tidak memakai sistem informasi akuntansi.
2. Pelaku UMKM masih banyak yang belum paham akan teknologi informasi dalam pengelolaan usahanya dan masih menggunakan cara-cara tradisional.
3. Rendahnya kompetensi sumber daya manusia menyebabkan munculnya masalah dan berefek terhadap ketidakberhasilan usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya.
4. Kualitas informasi keuangan berupa laporan keuangan pada UMKM masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian menjadi lebih fokus. Fokus penelitian ini pada Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM di Kabupaten Batubara.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara?

4. Apakah secara simultan implementasi sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan penelitiannya ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi keuangan UMKM Binaan di Kabupaten Batubara.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan implementasi sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi keuangan pada UMKM Binaan di Kabupaten Batubara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi kebermanfaatan seperti:

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bisa memperbanyak ilmu mengenai sistem informasi akuntansi khususnya tentang pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberi saran yang membangun mengenai implementasi sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, dan keterampilan sumber daya manusia agar pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan untuk kemajuan usahanya
- b. Bagi peneliti, penelitian ini berkontribusi memberi penguatan pemahaman bagi peneliti terkait dengan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia memengaruhi kualitas informasi keuangan di domain UMKM.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian relatif sama tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia memengaruhi kualitas informasi keuangan di kalangan Pelaku UMKM.